



JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



STUDI KELAYAKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU KAWASAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK

Fahmi Ali Akbar¹, Hinijati Widjaja², Ina Krisantia³, Eko Adhy Setiawan⁴,

^{1,2,3,4}Prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1 RT 6/RW 16, Jakarta, Indonesia

E-mail: inakrisantia@gmail.com, hinijati@trisakti.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

13 April 2022

Direvisi:

21 Mei 2022

Disetujui terbit:

16 Juni 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juli 2022

Online

15 Juli 2022

Abstract: *The University of Indonesia (UI) is the benchmark for all universities in Indonesia. The University of Indonesia has several faculties and general (supporting) areas. One of them is the Library as an educational area, the University of Indonesia Library is expected to have more advantages compared to other educational areas. The incomplete supporting functions in the University of Indonesia Library Area and the untapped potential such as the Kenanga Lake in the same area can be a topic in developing the design. Therefore, the purpose of this study is to examine the user's perception of the function of open space which is qualitative in nature and to map the user's behavioral tendencies. This is to find out the guidelines for library landscape design based on visitors' perceptions of the function of open spaces, where the knowledge, experience, and needs of visitors will be used as the basis for measuring the design of the library landscape. This study used a qualitative method with stratified random sampling using a closed Likert scale (1-5) questionnaire with primary and secondary data collection. Thus, this research and landscape design is expected to create an educational environment that becomes a better place to learn.*

Keyword: *perception, function of open space, library, and landscape design.*

Abstrak: Universitas Indonesia (UI) menjadi acuan bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Indonesia memiliki beberapa fakultas dan umum (penunjang). Salah satunya Perpustakaan sebagai kawasan pendidikan, Perpustakaan Universitas Indonesia diharapkan memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan kawasan pendidikan lainnya. Belum lengkapnya fungsi penunjang di Kawasan Perpustakaan Universitas Indonesia dan potensi yang belum tergarap seperti Danau Kenanga di kawasan yang sama dapat menjadi topik dalam pengembangan desain. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji persepsi pengguna terhadap fungsi ruang terbuka yang bersifat kualitatif dan memetakan kecenderungan perilaku pengguna. Hal ini untuk mengetahui pedoman perancangan lansekap perpustakaan berdasarkan persepsi pengunjung terhadap fungsi ruang terbuka, dimana pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan pengunjung akan digunakan sebagai dasar pengukuran desain lansekap perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan stratified random sampling menggunakan kuesioner skala Likert tertutup (1-5) dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Dengan demikian, penelitian dan desain lansekap ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang menjadi tempat belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: persepsi, fungsi ruang terbuka, perpustakaan, dan desain lansekap.






PENDAHULUAN

Perpustakaan Universitas Indonesia memiliki tujuan untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Sebagai salah satu area edukasi, Perpustakaan Universitas Indonesia diharapkan agar dapat

memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan Kawasan edukasi lainnya. Belum lengkapnya fungsi penunjang pada Area Perpustakaan Universitas Indonesia serta belum dimanfaatkan potensi yang ada seperti adanya Danau Kenanga yang ada pada area yang sama dapat menjadi topik dalam melakukan pengembangan rancangan. Selain itu, melihat kondisi eksisting yang ada, sangat disayangkan apabila ruang terbuka yang ada tidak dirancang dengan baik dan tidak dioptimalisasikan untuk para pengunjung yang datang.

Tabel 1. Kondisi dan Analisis Fasilitas Penunjang

No.	Bangunan/ Fasilitas	Kondisi dan Analisis
1.		Pintu masuk utama memiliki signage yang kurang jelas, namun jalan yang ada cukup baik dan luas ari jalannya cukup untuk dilewati 2 kendaraan mobil.
2.		Penanda pada tapak masih kurang terlihat karena bentuknya masih terlalu kecil dan warna yang digunakan terlalu gelap, namun jalan yang tersedia cukup luas dan baik.
3.		Lokasi parkir kendaraan roda dua berada pada sebelah barat Gedung perpustakaan, lebih tepatnya di dekat area pintu masuk. Kondisi cukup baik, namun lebih baik dipindahkan tempatnya atau diperkecil luasnya agar dapat terlihat lebih rapih.
4.		Kondisi jalur pejalan kaki yang ada disekitaran bangunan perpustakaan cukup baik, namun, ada beberapa jalan yang terhalang tajuk tanaman yang ada sehingga mungkin bisa dilakukan pemangkasan atau memindahkan posisi penanaman.
5.		Terdapat lahan yang belum terbangun sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambahkan fasilitas yang dibutuhkan agar dapat menciptakan ruang belajar diluar yang maksimal bagi pengunjung.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan bukan hanya mempertimbangkan kebutuhan para pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan rancangan kawasan edukasi Perpustakaan Universitas Indonesia.

TINJUAN PUSTAKA

Karakteristik Ekowisata

Adapun menurut Damanik (2006) beberapa karakteristik ekowisata mencakup sebagai berikut: a) menggunakan teknik teknik ramah lingkungan, b) mendukung upaya konservasi, c) menyadari bahwa alam dan budaya merupakan elemen untuk

pengalaman pengunjung, d) memberikan nilai edukasi, e) mendukung peningkatan local ekonomi, f) menggunakan pemandu/interpreter yang memahami pengetahuan alam, g) memastikan bahwa satwa tidak terganggu, h) menghormati budaya dan tradisi masyarakat lokal.

Kawasan Pesisir

Kawasan pesisir memiliki kumpulan ekosistem yang memiliki peran dalam kawasan tersebut. 1) Ekosistem Terumbu Karang merupakan ekosistem yang dibentuk oleh bintang kerang dan organisme kapur yang memiliki fungsi ekologi dan ekonomis. 2) Ekosistem Lamun, merupakan kumpulan tumbuhan air yang berbunga, berpembuluh, berdaun berimpang dengan kerapatan padat. 3) Ekosistem Mangrove, kumpulan jenis pohon dan semak yang dapat tumbuh dalam perairan asin pada pantai tropik. 4) Ekosistem Estuaria, berada pada wilayah pesisir semi tertutup. Estuaria merupakan daerah peralihan yang mempertemukan arus sungai dengan arus pasang surut (Tuwo, 2011).

Pengelolaan Berkelanjutan

Menurut Ambo Tuwo (2011), Pengelolaan berkelanjutan merupakan suatu strategi pemanfaatan kapasitas ekosistem alamiah yang memperhatikan kapasitas dan tidak mengganggu sumberdaya alam yang ada di dalamnya serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kehidupan manusia. Empat dimensi pengelolaan secara berkelanjutan yaitu: 1) ekologis, 2) sosial-ekonomi-budaya, 3) sosial-politik, serta 4) hukum dan kelembagaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui kegiatan wawancara dan kuisisioner, Hasil yang dicapai dalam data responden akan digunakan untuk mencari respon rata-rata untuk dijadikan bahan pertimbangan dasar perancangan lanskap kawasan Perpustakaan Universitas Indonesia. Variabel pada penelitian ini adalah tentang pengalaman, hal ini di pengaruhi akibat seseorang yang telah mengalami secara langsung dengan keadaan lingkungan sekitar. Variabel penelitian ini yaitu berupa pengalaman suasana yang telah dialami pengunjung terhadap ruang terbuka dengan beberapa hal diantaranya yaitu: Ruang terbuka yang teduh, Ruang terbuka yang estetika, dan Ruang terbuka yang dapat menghilangkan stress.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

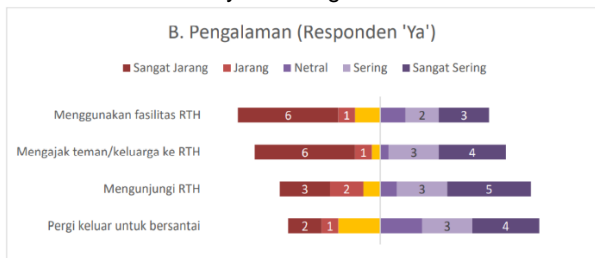
Universitas Indonesia terletak di Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424, serta luas lahan yang dimiliki 320 hektare, luasan lahan yang di ambil 6,5 hektare yang lebih tepatnya berada di area Perpustakaan umum. Pada area tersebut memiliki area terbangun sekitar 40% dan area hijau yang ada sekitar 60%.

Hasil Penelitian

Pengalaman

Hasil pertanyaan tentang pengalaman para responden menjawab masih cukup sering berkegiatan di luar, dengan nilai rata-rata 3,30. Namun nilai rata-rata untuk frekuensi penggunaan fasilitas sangat rendah yaitu hanya 2,48, dikarenakan jumlah dan jenis fasilitas sangat minim. Dari sini bisa disimpulkan bahwa korelasi antara tingkat frekuensi pengalaman para responden berkaitan dengan fasilitas yang disediakan, jika jumlah fasilitas sedikit atau tidak disediakan maka para pengunjung pun tidak berkegiatan di RTH.

Tabel 1. Hasil Pertanyaan Pengalaman

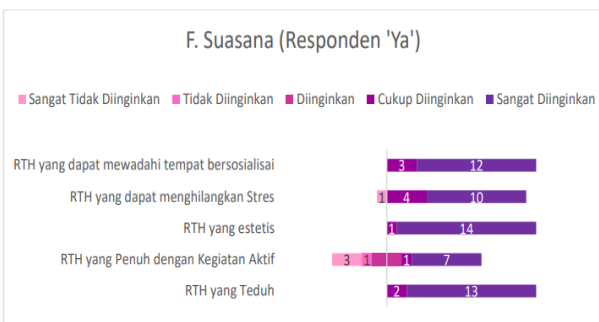


Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Suasana

Hasil pertanyaan dengan tema suasana yang diinginkan menurut para responden, dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,93 adalah keinginan suasana yang indah (aesthetic) dan nilai rata-rata kedua tertinggi 4,87 adalah keinginan suasana yang asri dan teduh. Suasana yang memiliki nilai di tengah-tengah adalah suasana yang penuh dengan kegiatan aktif (padat, penuh dengan fasilitas) dengan nilai 3,53, artinya mayoritas para responden menginginkan suasana yang teduh, dan kegiatan aktif pada kawasan Perpustakaan Universitas Indonesia.

Tabel 2. Hasil Pertanyaan Suasana

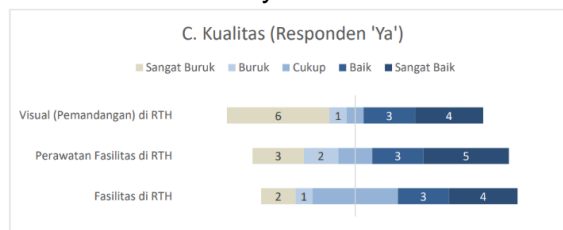


Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Kualitas

Fasilitas dan pemandangan (visual) di kawasan menunjukkan bahwa para responden menilai buruk akan kawasan tersebut, yaitu dengan nilai terendah 2,25 untuk kualitas fasilitas dan perawatannya. Ini bisa menjadi rekomendasi untuk para pengelola kawasan untuk membenahi fasilitas dan perawatan fasilitasnya, dan juga masukkan untuk tahap perancangan selanjutnya untuk lebih memperhatikan kualitas.

Tabel 3. Hasil Pertanyaan Kualitas



Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan yang didapatkan dari hasil kuisisioner pada kawasan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang harus dilakukan terhadap pengembangan perancangan kawasan Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu dengan merancang kawasan sesuai dengan kebutuhan pengunjung baik secara ruang dan waktu, agar kawasan atau area tersebut dapat menjadi area multifungsi. Pengembangan perancangan lanskap kawasan diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi kawasan.

Perpustakaan Universitas Indonesia dengan mengikuti tema kawasan dari pengelola, menjaga keseimbangan lingkungan dan memberikan dampak positif bagi para penghuni kawasan.

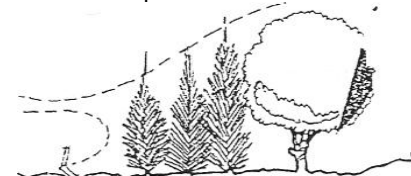
Konsep Dasar

Konsep desain dalam perancangan yang akan dikembangkan yaitu "Optimalisasi ruang terbuka pada kawasan perpustakaan" merupakan konsep yang dipilih oleh peneliti, konsep yang dipilih sangat berhubungan dengan tujuan dari penelitian ini. Dengan menggunakan metode penelitian persepsi terhadap pengunjung untuk memahami kebutuhan dan kenyamanan dalam menggunakan ruang terbuka.

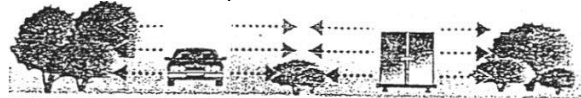
Optimalisasi ini sangat penting dan menjadi tujuan yang harus dilakukan karena keterbatasan ruang menjadi masalah penting untuk pengunjung dalam berkegiatan. Maka dari itu konsep ini dipilih untuk menjadi jawaban bagi kebutuhan pengunjung dan membuat kawasan perpustakaan menjadi lebih baik.



Gambar 2. Tanaman Pengontrol Suhu
Sumber: Carpenter dalam Hakim. 2003



Gambar 3. Tanaman Sebagai Pengendali Angin
Sumber: Carpenter dalam Hakim. 2003



Gambar 4. Tanaman Sebagai Kontrol Kelembaban
Sumber: Carpenter dalam Hakim. 2003

Konsep yang dipakai pada tata hijau dan lingkungan akan menitik beratkan pada vegetasi yang berfungsi sebagai kontrol kenyamanan termal. Dalam konsepnya konsep ini berfokus pada termal control sehingga pemilihan pada jenis-jenis vegetasi harus memiliki karakteristik yang dapat menurunkan suhu, kontrol kelembaban dan pemecah angin.

Tabel 4. Hasil Penelitian

No	Aspek	Analisis Hasil	Rekomendasi
1	Frekuensi beraktivitas di RTH	Tingkat aktivitas dan kesediaan fasilitas saling ketergantungan, sedikit fasilitas yang layak digunakan maka aktivitas yang dilakukan juga akan sangat sedikit. Salah satu keuntungan beraktivitas di RTH adalah menjaga kebugaran manusia, agar aktivitas dapat berjalan baik di RTH maka perlu meningkatkan fasilitas yang ada.	-Merancang ruang dan fasilitas RTH dengan menyesuaikan aktivitas yang dilakukan oleh para pengunjung agar berguna seoptimal mungkin. -Membuat RTH dapat diakses dan digunakan kapanpun dengan aman (cth: penerangan yang baik, tidak tertutup)
2	Menilai kualitas RTH kawasan	Kualitas kawasan dinilai cukup buruk, bisa dilihat dari hasil survei tapak dan juga dari jawaban responden. Maka perlu ditingkatkan kualitas RTH.	- Merancang area RTH dengan kualitas yang baik, baik dalam pemilihan kualitas bahan ataupun kualitas visual. -Memastikan maintenance yang dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas fasilitas dan vegetasi di kawasan.
3	Keinginan suasana RTH	Mayoritas mengatakan bahwa suasana RTH yang teduh, nyaman dan tidak terlalu banyak kegiatan aktif. Maka perlu membagi ruang dan waktu untuk menentukan aktivitas yang bisa dilakukan.	- Mengoptimalkan RTH yang sangat minim di kawasan eksisting untuk menciptakan suasana yang dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung kawasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, para pengunjung kawasan merasa tidak puas dengan ruang terbuka hijau karena belum terwadahi dengan baik untuk berkegiatan dan berharap untuk fasilitas berikut: area kumpul (plaza), area berdiskusi dan area membaca serta yang terpenting yaitu ruang terbuka

hijau yang teduh, sejuk dan nyaman untuk berkegiatan baik pasif maupun aktif. Serta diperlukan suatu pengembangan perancangan ruang terbuka hijau yang sesuai dengan konsep, tema dan kebutuhan para pengunjung kawasan tersebut. Sehingga hasil rancangan ruang terbuka hijau kawasan dapat menjadi bermanfaat bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Denzin, Norman K. 2003. *The Landscape of Qualitative Research: Theories and Issues*. SAGE Publications, Inc
- Gibson, James L. 1996. *Organization: Behaviour, Structure, Process*. Aksara. Jakarta
- Hakim, Rustam & Utomo, Hardi. 2007. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap Prinsip, Unsur dan Aplikasi Desain*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hellmund P.c. & Smith D. S. 2006. *Designing Greenways, Sustainable Landscape for nature and people*, Island Press: Washington, pp. 127, 215
- Jongman, R., & Pungetti, G., 2004. *Ecological Networks and greenways, Concept, Design, Implementation Studies in Landscape Ecology*, Cambridge Publications: UK, hlm. 34, 38, 39
- Kaplan, R. & Kaplan, S. 1989. *The Experience of Nature: A Psychological Perspective. First edition*. 356pp., Cambridge University Press. New York.
- Likert, R. 1932. *A Technique for the Measurement of Attitudes*. Archives of Psychology.
- Paulhus, D. L. 1984. *Two-components Models of Socially Desirable Responding*. Journal of personality and social psychology
- Stenberg, J Robert. 2008. *Cognitive Psychology*. Jakarta, Pustaka Pelajar. Stilgoe, John R. 2015. *What is Landscape*, Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
- Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Winataputra, US. (2012). *Transformasi Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Memperkokoh Jatidiri Bangsa Indonesia: Suatu Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan*. Makalah disajikan dalam Seminar dan Kongres Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Knl). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 31 Maret.
- Surjadi, A. (1974) : *Masyarakat Sunda Budaya dan Problema*. Penerbit Alumni – Bandung.
- Triyadi, Sugeng & Harapan, Andi (2008) : Kearifan Lokal Rumah Vernakular Jawa Barat Bagian Selatan dalam Merespon Gempa, *Jurnal Sains dan Teknologi EMAS*, Vol. 18, No. 2, Mei 2008.